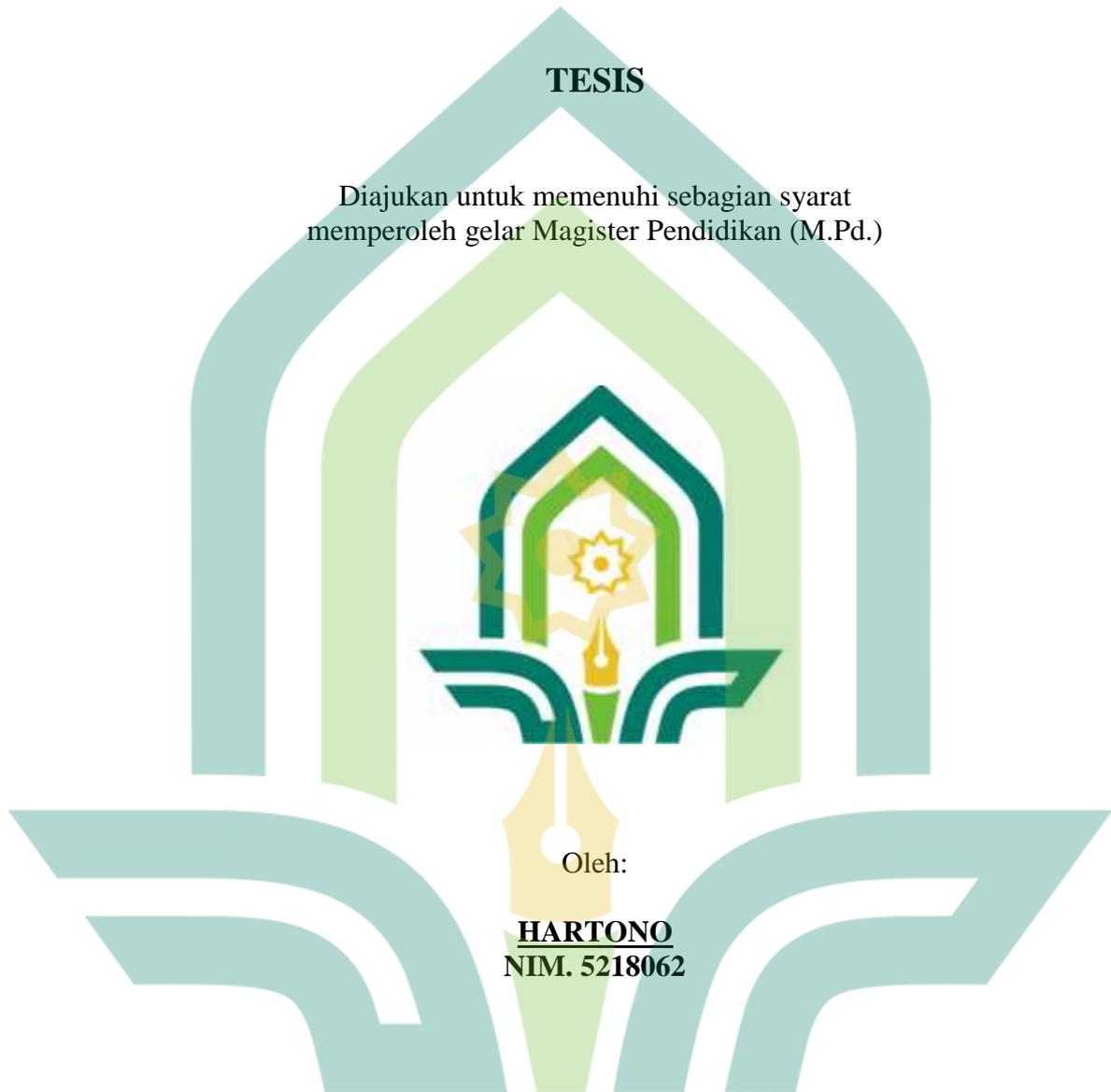


**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI MI ISLAMIAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN
KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

HARTONO
NIM. 5218062

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI MI ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN
KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:
HARTONO
NIM. 5218062

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARTONO

NIM : 5218062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 November 2022

Yang menyatakan,



HARTONO
NIM 5218062

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c. q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : HARTONO
NIM : 5218062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M. Pd.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W. b.

Pekalongan, 28 September 2022

Pembimbing II,

Pembimbing I



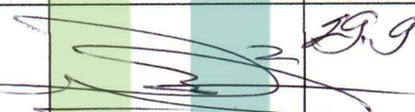
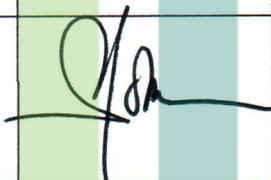
Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002



Dr. Slamet Untung, M. Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : HARTONO
NIM : 5218062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.		29.9.2022
2	Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.		5/10/22

Pekalongan, 28 September 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Kode Pos 51141 . Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : HARTONO
NIM : 5218062
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMİYAH
TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN
BATANG

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus

Pekalongan, 2 November 2022

Sekretaris Sidang,

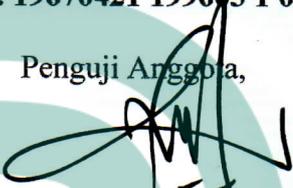
Ketua Sidang,

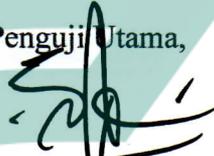

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710202001D2023


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,


Prof. Dr. H. DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

Nama : HARTONO
NIM : 5218062
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd. (.....)

Penguji Anggota :
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 08.00-09.00 wib
Hasil/ nilai : 84 / A-
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha

ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o'_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk :

- Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
- Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
- Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
- Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21).



ABSTRAK

HARTONO, NIM. 5218062. 2022. PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMİYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M. Ag. (2) Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M. Ag.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih hanya sebatas diajarkan secara teori semata tanpa dikaitkan dengan pembelajaran lain seperti Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik hanya mengetahui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai ilmu sains bukan ilmu agama, padahal jelas bahwa Islam melalui Al-Qur'an telah banyak menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo? Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo? Bagaimana dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan: Pertama, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo, antara lain: Nilai Aqidah, Nilai Ibadah, dan Nilai Akhlak. Kedua, Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo, antara lain: siswa kelas 1 materi Tema berupa Aku merawat tubuhku, siswa kelas 2 materi tema berupa merawat hewan dan tumbuhan, siswa kelas 3 materi tema berupa Pertumbuhan dan perkembangan manusia, siswa kelas 4 materi Tema berupa Berhemat Energi, siswa kelas 5 materi tema berupa Manusia dan Lingkungannya, siswa kelas 6 materi tema berupa selamatkan makhluk hidup. Ketiga, Dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo, antara lain: 1) Bagi Guru: guru mampu dijadikan sebagai teladan yang baik, guru dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta kompetensinya. 2) Bagi Siswa: siswa lebih serius dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI melalui pembelajaran IPA, dan siswa dapat merubah perilakunya.

ABSTRACT

HARTONO, NIM. 5218062. 2022. IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION VALUES THROUGH LEARNING OF NATURAL SCIENCES IN MI ISLAMIAH TAMBAKBOYO, REBAN DISTRICT, BATANG REGENCY. Master's Thesis on Islamic Religious Education, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Keywords: Instilling Values, Islamic Religious Education, Natural Science

Learning Natural Sciences is only taught in theory without other learning such as Islamic Religious Education, so that students only know learning Natural Sciences as science, not religion, even though It is clear that Islam through the Qur'an has explained many verses related to Natural Sciences. The formulation of the problem of this research is What are the values of Islamic Religious Education taught through learning Natural Sciences at MI Islamiyah Tambakboyo? How is the inculcation of Islamic Religious Education values through learning Natural Sciences at MI Islamiyah Tambakboyo? What is the impact of instilling the values of Islamic Religious Education through learning Natural Sciences at MI Islamiyah Tambakboyo?

This type of research is a research with a qualitative approach and analyzed using a qualitative descriptive method. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study resulted in the following findings: First, the values of Islamic religious education that are taught through natural science learning at MI Islamiyah Tambakboyo, include: Aqidah Values, Worship Values, and Moral Values. Second, instilling the values of Islamic Religious Education through learning Natural Sciences at MI Islamiyah Tambakboyo, including: grade 1 students thema material in the form of I take care of the body, grade 2 students thema material in the form of caring for animals and plants, grade 3 students material in the form of growth and development. human development, grade 4 students thema material in the form of Energy Saving, grade 5 students thema material in the form of Humans and the Environment, grade 6 students thema material in the form of saving living things. Third, the impact of inculcating Islamic Religious Education values through learning Natural Sciences at MI Islamiyah Tambakboyo, among others: 1) For teachers: teachers can be used as good role models, teachers can continue to improve and improve their performance and competence. 2) For Students: students are more serious and enthusiastic in participating in learning, making it easier for students to implement PAI values through science learning, and students can change their behavior.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMİYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

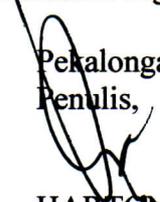
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku pembimbing I dan ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M. Ag selaku pembimbing II yang berkenan membimbing penulis hingga akhir penelitian.
5. Kepala madrasah, segenap guru di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, dan pihak-pihak lain yang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri dan anak-anaku tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun Tesis ini, namun jika ditemukan kekeliruan, kesalahan dan tidak sempurna oleh pembaca, maka penulis menerima sumbang pikir dan koreksi dalam menyempurnakan Tesis ini. Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 September 2022

Penulis,


HARTONO

NIM. 52180621

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vii
TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Penulisan	33
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	35
A. Penanaman Nilai-Nilai	35
1. Pengertian Metode Keteladanan	35
2. Penggolongan Penanaman Nilai-Nilai.....	37
3. Proses Penanaman Nilai-Nilai	39
4. Indikator Penanaman Nilai-Nilai.....	42
B. Pendidikan Agama Islam	44
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	44
2. Peran Pendidikan Agama Islam.....	48
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	49
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	58
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	61
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	61
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	65
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	66
4. Prinsip Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	66

BAB III	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG	69
	A. Profil MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	69
	1. Sejarah Berdiri	69
	2. Letak Madrasah	70
	3. Visi dan Misi	71
	4. Struktur Organisasi.....	72
	5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	74
	6. Keadaan Siswa	75
	7. Keadaan Sarana dan Prasarana	76
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	78
	1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	78
	2. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	82
	3. Dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	87
BAB IV	ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG.....	90
	A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.....	90
	B. Analisis penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	98
	C. Analisis dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	111
BAB V	PENUTUP	129
	A. Kesimpulan	129
	B. Saran-Saran	131

DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137
BIODATA PENELITI	160



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2021/2022	74
Tabel 3.2 Keadaan Siswa di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2021/2022.....	75
Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2021/2022	76
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tambakboyo Reban Tahun Pelajaran 2021/2022	72
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Komite Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tambakboyo Reban Tahun Pelajaran 2021/2022	73



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SURAT IJIN PENELITIAN	138
Lampiran 2 SURAT KETERANGAN PENELITIAN	139
Lampiran 3 PEDOMAN WAWANCARA	140
Lampiran 4 TRANSKRIP WAWANCARA	142
Lampiran 5 PEDOMAN OBSERVASI	153
Lampiran 6 HASIL OBSERVASI	154
Lampiran 7 DOKUMENTASI	158



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Nilai-nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Menurut Rohmat Mulyana, nilai-nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara ciri-ciri tindakan alternatif.¹ Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, nilai-nilai didefinisikan sebagai konsepsi (tersirat atau tersurat, yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok) dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan.² Menurut Syafruddin, nilai adalah suatu yang memungkinkan individu atau kelompok social membuat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai atau sebagai sesuatu yang dibutuhkan.³

Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik suatu definisi yaitu nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Menurut Chabib Thoha dalam bukunya *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Penanaman nilai-nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana

¹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet-2, hlm. 93

² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), ed-3, cet-3, hlm. 783

³ Syafruddin, *Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Bandung: Lentera Pendidikan, 2013), hlm. 232

seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.⁴

Penanaman nilai-nilai harus ada dalam pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵ Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat

⁴ Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 61

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 130

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.183

mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁷ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak. Pendidikan Agama Islam harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap peserta didik baik mengenai jasmani maupun rohaninya, agar jasmani dan rohani, berkembang dan tumbuh secara selaras.

Selain Pendidikan Agama Islam, di sekolah juga diajarkan tentang pembelajaran lain yakni pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dibantu dengan guru yang mempelajari lingkungan sekitarnya. Cakupan materi IPA selain lingkungan sekitar yaitu manusia dan segala proses kehidupan serta energi yang ada di sekelilingnya. Mata Pelajaran IPA di sekolah bertujuan melatih peserta didik menjadi saintis untuk melakukan penemuan baru terhadap fenomena alam sehingga menemukan produk ilmiah yang baru melalui proses ilmiah dan berlandaskan sikap ilmiah. Menurut Pembelajaran IPA di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 38

berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.⁸

Menurut Budi Wahyono, ruang lingkup mata pelajaran IPA meliputi dua aspek: Kerja ilmiah dan Pemahaman Konsep dan Penerapannya. Dalam pembelajaran IPA lebih menekankan pada proses dengan alasan bahwa IPA berkembang dari hasil observasi manusia tentang fenomena alam atau gejala alam baik gejala kebendaan maupun gejala peristiwa alam. Ruang Lingkup bahan kajian IPA meliputi aspek-aspek antara lain: a) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas. c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. d) Bumi dan

⁸ Sumardi Yosephat, *Materi Pokok Konsep Dasar IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 51.

alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.⁹

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran IPA untuk siswa SD/MI berbeda dengan pembelajaran IPA untuk siswa SMP dan SMA. Pembelajaran IPA perlu diajarkan di madrasah ibtidaiyah karena dapat memberikan pengalaman langsung untuk memahami segala yang ada di alam semesta secara utuh. Ada berbagai alasan yang menyebabkan mata pelajaran IPA dimasukkan ke dalam kurikulum suatu sekolah. Menurut Samatowa, alasan tersebut digolongkan menjadi empat golongan, yaitu: a) Pembelajaran IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kiranya tidak perlu dipersoalkan panjang lebar. b) Bila diajarkan menurut cara yang tepat, maka pembelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis. c) Bila pembelajaran IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka pembelajaran IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka. d) Mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.¹⁰

Pembelajaran IPA sebagai ilmu pengetahuan tentang alam semesta serta isinya, maka dalam pembelajarannya harus menggunakan metode yang tepat. Pada pembelajaran IPA tidak bisa hanya menggunakan metode

⁹ Budi Wahyono dan Setya Nurachmandani, *Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk SD/MI Kelas 4*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2016), hlm. 12.

¹⁰ Samatowa Usman, *Pembelajaran IPA di Madrasah ibtidaiyah*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 14.

ceramah saja, karena pada pembelajaran IPA siswa belajar dengan pengalaman yang nyata. Dalam memahami konsep-konsep IPA yang abstrak, dalam pembelajarannya di madrasah ibtidaiyah harus menggunakan media atau alat bantu untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran IPA. Selain itu pembelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah menekankan pada pembelajaran secara langsung dengan mengaitkan pengalaman yang ada di kehidupan sehari-hari melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah agar siswa dapat memahami alam semesta beserta isinya.

Berdasarkan penelusuran literatur ditemukan penelitian tentang pentingnya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, antara lain: Pertama, penelitian Arinta Indah Ramadhani, Rian Vebrianto, dan Abu Anwar tahun 2020 yang berjudul “Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah”, menjelaskan bahwa koherensi antara pembelajaran IPA dan agama pada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dapat terapkan dalam bentuk: mengintegrasikan materi pelajaran umum dengan materi pelajaran pendidikan agama yakni nilai-nilai Islami inklusif dalam penyampaian pembelajaran IPA atau sebaliknya mengintegrasikan materi pelajaran agama dengan mata pelajaran umum yakni agama tidak mendeskreditkan ilmu pengetahuan alam artinya keberadaan nilai Islam yang di integrasikan dengan IPA akan saling mengkonfirmasi dan menguatkan begitupun sebaliknya. Pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat memberikan power pada

ketiga domain tujuan pembelajaran yakni kognitif, afektif, psikomotor.¹¹ Kedua, penelitian Wina Calista dan Hani Atus Sholikhah tahun 2019 yang berjudul “Integrasi Mata Pelajaran IPA dengan Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Bayanidi Kelas IIIC MI Negeri 1 Yogyakarta”, menjelaskan bahwa mengintegrasikan mata pelajaran IPA dengan nilai-nilai Islam melalui pendekatan bayani merupakan mengkaitkan materi pelajaran yang diajarkan dengan ayat-ayat Al-Quran maupun Hadist yang relevan. IPA yang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat dekat dengan alam semesta dan seisinya yang merupakan bentuk keagungan ciptaan Allah SWT.¹²

Dari kedua penelitian tersebut diatas, maka dapat ditarik pemahaman bahwa pembelajaran IPA tidak hanya dipelajari untuk menghafal materi pelajaran tanpa mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalam mata pelajaran IPA itu sendiri. Untuk itu maka pembelajaran dapat dicapai oleh siswa secara holistik dari integrasi dengan nilai-nilai Islam. Tujuan dari integrasi pembelajaran IPA dengan nilai-nilai Islam yaitu meningkatkan ketaqwaan di dalam diri siswa kepada Allah swt atas penciptaanya alam semesta, membentuk karakter yang mulia dan dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai yang terkandung pada pelajaran IPA, meningkatkan rasa cinta dengan alam semesta, seperti tidak membuang sampah sembarangan yang akan merusak lingkungan, tidak menebang pohon sembarangan dan lain

¹¹ Arinta Indah Ramadhani, Rian Vebrianto, dan Abu Anwar, “Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal IDJ (Instructional Development Journal)*, Volume 3, Nomor 3, Desember 2020.

¹² Wina Calista dan Hani Atus Sholikhah, “Integrasi Mata Pelajaran IPA dengan Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Bayanidi Kelas IIIC MI Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 5, Nomor 2, Desember 2019.

sebagainya, serta siswa dapat lebih giat dalam belajar IPA dan siswa dapat mengetahui dan mengamalkan ayat-ayat Al-Quran maupun Hadist yang berkaitan dengan materi IPA.

Penelitian ini dilakukan pada MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, karena madrasah ibtidaiyah tersebut merupakan salah satu madrasah favorit yang memiliki banyak peserta didik, selain itu prestasi belajar peserta didiknya juga menjadi yang nomer satu di Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Pembelajaran yang ada di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang juga unik yakni semua pembelajaran dikaitkan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti contohnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dikaitkan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang tidak hanya mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam semata tetapi juga mempelajari makna dan nilainya dari sudut pandang Pendidikan Agama Islam.

Problematika akademik yang terjadi dalam penelitian ini adalah betapa pentingnya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi peserta didik khususnya di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Namun pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam hanya sebatas diajarkan secara teori semata tanpa dikaitkan dengan pembelajaran lain seperti Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik hanya mengetahui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai ilmu sains bukan ilmu agama, padahal jelas

bahwa Islam melalui Al-Qur'an telah banyak menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam, seperti ayat-ayat tentang penciptaan alam semesta (QS. Al-Anbiya ayat 30), ayat-ayat tentang sifat-sifat logam dan pertambangan (QS. Ali Imran ayat 14), ayat-ayat tentang reaksi-reaksi kimia (QS. Al-Mujadilah ayat 11), dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diketahui bahwa pentingnya guru dalam melakukan integrasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dengan semua mata pelajaran yang ada di sekolah termasuk mata pelajaran IPA, di mana ruang lingkup dari mata pelajaran IPA itu sendiri merupakan pelajaran yang sebagian besar memuat tentang penciptaan Allah di dunia, sehingga tidak hanya ranah kognitif saja yang menjadikan satu-satunya tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran IPA akan tetapi juga memasukan nilai-nilai Islam kedalam mata pelajaran IPA dengan tujuan agar siswa lebih tertanam nilai-nilai dalam memaknai kandungan dari mata pelajaran IPA tersebut. Untuk itu dalam penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, kemudian setelah melalui berbagai pertimbangan, penulis mengajukan judul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
3. Bagaimana dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
2. Untuk menganalisis penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

3. Untuk menganalisis dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini berguna dalam beberapa aspek, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Aspek teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah pemikiran baru tentang pentingnya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Aspek praktis
 - a. Bagi kepala madrasah, hasil kajian ini berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan agar lebih berhasil dalam mengarahkan dan membina nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b. Bagi guru atau pendidik, hasil kajian ini bagi para guru atau pendidik dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban mendidik peserta didik untuk menjadi insan yang berakhlak mulia di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
 - c. Bagi peserta didik, hasil kajian ini dapat menjadi memberikan contoh nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

- a. Tesis Supangat tahun 2017 yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Pendidikan Agama Pada Anak di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah”. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif induktif.¹³
- b. Tesis Rizka Ayu Fadhilah tahun 2018 yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang”. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di MI Dawung Tegalrejo Magelang, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi,

¹³ Supangat, “Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Pendidikan Agama Pada Anak di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah”, *Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, (Lampung: IAIN Metro, 2017).

sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif deduktif.¹⁴

- c. Tesis Afifah tahun 2016 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya”. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif deduktif-induktif.¹⁵
- d. Artikel Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata tahun 2021 yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini berjenis penelitian pustaka (*library research*) karena penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data

¹⁴ Rizka Ayu Fadhilah, “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak di MI Dawung Tegalorejo Magelang”, *Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹⁵ Afifah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya”, *Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

menggunakan metode dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif induktif.¹⁶

- e. Artikel Mohammad Dzofir tahun 2020 yang berjudul “Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus)”. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di SMA I Bae Kudus, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif induktif.¹⁷
- f. Artikel Eko Saputro tahun 2019 yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam”. Penelitian ini berjenis penelitian pustaka (*library research*) karena penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif induktif.¹⁸

¹⁶ Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal EDUCARE: Journal of Primary Education*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2021.

¹⁷ Mohammad Dzofir, “Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus)”, *Jurnal Penelitian*, Volume 14, Nomor 1, Februari 2020.

¹⁸ Eko Saputro, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Volume 17, Nomor 2, Mei 2019.

Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Supangat, “Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Pendidikan Agama Pada Anak di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah”, tahun 2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moral melalui pendidikan agama pada anak di Madrasah Diniyah Babussalam Kampung Mojopahit Punggur Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik, di mana para guru Madrasah Diniyah Babussalam telah dapat berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui pendidikan agama yang dilakukan.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Supangat dilakukan di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah, sedangkan penelitian yang peneliti kaji dilakukan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, perbedaan lain adalah penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
2.	Rizka Ayu Fadhilah, “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang”, tahun 2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang sudah berjalan dengan baik, di mana para orang tua dan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Rizka Ayu Fadhilah dilakukan di MI Dawung Tegalrejo Magelang, sedangkan penelitian yang peneliti kaji dilakukan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban

		guru telah dapat berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui kegiatan ibadah yang diajarkan.	Agama Islam dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif.	Kabupaten Batang, perbedaan lain adalah penelitian Rizka Ayu Fadhilah melibatkan peran guru dan orang tua sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
3.	Afifah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya”, tahun 2016.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai agama kepada anak sangatlah penting karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan agama Islam selama ini adalah rendahnya dan kurangnya sikap dan perilaku siswa. Kelemahan Pendidikan agama Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian baik, kuat, dan berakhlak mulia.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Afifah dilakukan di dua tempat yakni di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya, sedangkan penelitian yang peneliti kaji dilakukan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, perbedaan lain adalah penelitian Afifah berfokus pada nilai-nilai karakter sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
4.	Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata, “Penanaman Nilai-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran	Persamaan penelitian ini	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Faiqotul Laili dan Paga Tri

	<p>Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah”, tahun 2021</p>	<p>peserta didik dalam situasi pandemi dilakukan dengan dua cara yakni daring dan luring. Nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik meliputi ibadah, keimanan dan akhlak. Sedangkan metode-metode yang digunakan guru dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam selama pandemi adalah metode praktik, metode bimbingan, dan metode hafalan.</p>	<p>adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>Barata berbentuk penelitian pustaka, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berbentuk penelitian lapangan yang dilakukan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, perbedaan lain adalah penelitian Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata berfokus pada penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.</p>
5.	<p>Mohammad Dzofir, “Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus)”, tahun 2020.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMA I Bae Kudus diarahkan untuk mencapai standar kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan Pembelajaran nilai melalui mata pelajaran PAI memberi dampak bagi perkembangan moralitas siswa yang tercermin dalam perilaku keberagaman mereka. Salah satu</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Mohammad Dzofir dilakukan di SMA 1 Bae Kudus, sedangkan penelitian yang peneliti kaji dilakukan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, perbedaan lain adalah penelitian Mohammad Dzofir berfokus pada penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan perkembangan moral siswa sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus</p>

		indikator yang dapat diukur adalah adanya perubahan dan kemajuan dalam perilaku keberagamaan siswa, seperti peningkatan komitmen keberagamaan siswa, tumbuhnya kepedulian social kepada sesama serta ketaatan dalam menjaga etika pergaulan.		tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
6.	Eko Saputro, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam”, tahun 2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran studi deskriptif pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung membuat para siswa memahami nilai-nilai Islam dan menerapkan nilai-nilai Islam di dalam kelas, sekolah, dan rumah.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Eko Saputro berbentuk penelitian pustaka, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berbentuk penelitian lapangan yang dilakukan di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, perbedaan lain adalah penelitian Eko Saputro berfokus pada penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan cinta alam sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

Posisi penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah penelitian yang peneliti susun akan mengkaji dari sudut pandang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, dimana penelitian ini belum pernah dibahas oleh penelitian-penelitian sebelumnya sehingga memenuhi unsur kebaruan atau *freshness*.

2. Kerangka Teori

a. Penanaman Nilai-Nilai

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk didapatkan hasil produk dari tanaman yang dibudidayakan. Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan. Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.¹⁹ Menurut Asrori, nilai adalah

¹⁹ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, ...*, hlm. 60.

daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Nilai merupakan realitas yang bersifat abstrak yang dirasakan manusia sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup.²⁰

Jadi, dari pengertian diatas nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu yang berhubungan dengan subyek atau manusia (dalam hal ini manusia selaku pemberi nilai). Pengertian Nilai menurut Kaswardi adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Dalam pandangan Kaswardi, kepribadian manusia terbentuk dan berakar pada tatanan nilai-nilai kesejarahan. Meskipun menempatkan konteks sosial sebagai dimensi nilai dalam kepribadian manusia, namun Kaswardi mengakui akan kekuatan individual yang dikenal dengan istilah roh subjektif. Sementara itu, kekuatan nilai-nilai kebudayaan merupakan roh objektif. Kekuatan individual atau roh subjektif didudukkan dalam posisi primer karena nilai-nilai kebudayaan hanya akan berkembang dan bertahan apabila didukung dan dihayati oleh individu. Penerimaan nilai oleh manusia dilakukan secara kreatif dan aktif. Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya. Nilai agama ialah salah satu dari macam-macam nilai yang mendasari

²⁰ Mohammad Ali Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.

perbuatan seseorang atas dasar pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu dipandang benar menurut ajaran agama.²¹

Penanaman nilai dapat diartikan sebagai wujud aplikasi dari apa yang diperoleh dari pendidikan yang kemudian ditransformasikan secara sadar ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Penanaman nilai yang dimaksud dalam hal ini adalah mendorong lahirnya generasi yang mampu memperbaharui sistem nilai yang sedang berjalan dan melawan beberapa arus yang kini mulai menggerogoti budaya bangsa. Penanaman nilai-nilai agama tentu sangat relevan sebagai upaya edukatif mendidik generasi muda yang berkarakter jujur dan bermoral baik. Tujuan pokoknya, mencegah berlanjutnya siklus korupsi di masa mendatang. Asumsinya, peserta didik yang menjadi sasaran program tersebut merupakan generasi masa depan yang diharapkan tidak meneruskan kebiasaan buruk.²²

b. Pendidikan Agama Islam

Menurut Suwarno, pendidikan pada umumnya berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu.²³ Ahmad D. Marimba dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan

²¹ EM. K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 24-25

²² Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Islam, Al-Qur'an dalam sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2015), hlm. 43.

²³ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 2015), hlm. 6

jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.²⁴ Selanjutnya menurut MJ Langeveld bahwa pendidikan adalah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.²⁵ Lebih lanjut Hasan Langgulung mendefinisikan pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda atau juga sebagai pengembangan potensi-potensi yang terpendam atau tersembunyi.²⁶ Pendapat lain yaitu menurut hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960, memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran.²⁷

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar dari pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik dengan berbagai cara dan sarana dengan tujuan meningkatkan kedewasaan sesuai tingkat perkembangannya sehingga terbentuklah kepribadian utama yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam

²⁴ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 2017), hlm.19

²⁵ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistamatis*, (Yogyakarta: FIP IKIP. 2014), hlm. 25

²⁶ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidika Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 2011), hlm. 131.

²⁷ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2017), hlm. 13

menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.²⁸ Menurut Syahminan Zaini bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.²⁹

Zakiah Darajat menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³⁰

Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam yaitu suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam Islam.³¹ H.M. Arifin mengatakan bahwa

²⁸ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,..., hlm. 23

²⁹ Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hlm. 4

³⁰ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2015), hlm. 59.

³¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,..., hlm. 21.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.³²

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.³³ Hal ini sesuai dengan rumusan UU sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan agama Islam bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Dari sekian banyak pengertian Pendidikan Agama Islam diatas pada dasarnya saling melengkapi dan memiliki tujuan yang tidak berbeda, yakni agar peserta didik dalam aktivitas kehidupannya tidak

³² H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*,..., hlm. 14.

³³ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), hlm.7.

lepas dari pengalaman agama, berakhlak mulia dan berkepribadian utama, berwatak sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam yang diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan menekankan bukan hanya pada pengetahuan terhadap (Islam), tetapi juga terutama pada pelaksanaan dan pengamalan agama peserta didik dalam seluruh kehidupannya.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia, membimbing jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum Islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam dan akhirnya akan terwujud kehidupan manusia yang makmur, bahagia di dunia dan akhirat.

c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.³⁴

³⁴ Gemi Nastiti dan Achmad A. Hinduan, "Pembelajaran IPA Model Integrated untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Energi di SMP Negeri Purworejo", *Jurnal Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1, Juli 2018.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan.³⁵ Pendidikan IPA adalah salah satu aspek pendidikan yang menggunakan IPA sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan IPA. Lebih lanjut belajar IPA merupakan cara ideal untuk memperoleh kompetensi (keterampilan-keterampilan, memelihara sikap-sikap, dan mengembangkan penguasaan konsep-konsep yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari).

Hakikatnya IPA meliputi suatu produk, proses, dan sikap ilmiah. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan, mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.³⁶

³⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136

³⁶ L. U. Ali, "Pengelolaan Pembelajaran IPA Ditinjau dari Hakikat Sains Pada SMP di Kabupaten Lombok Timur" *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2017.

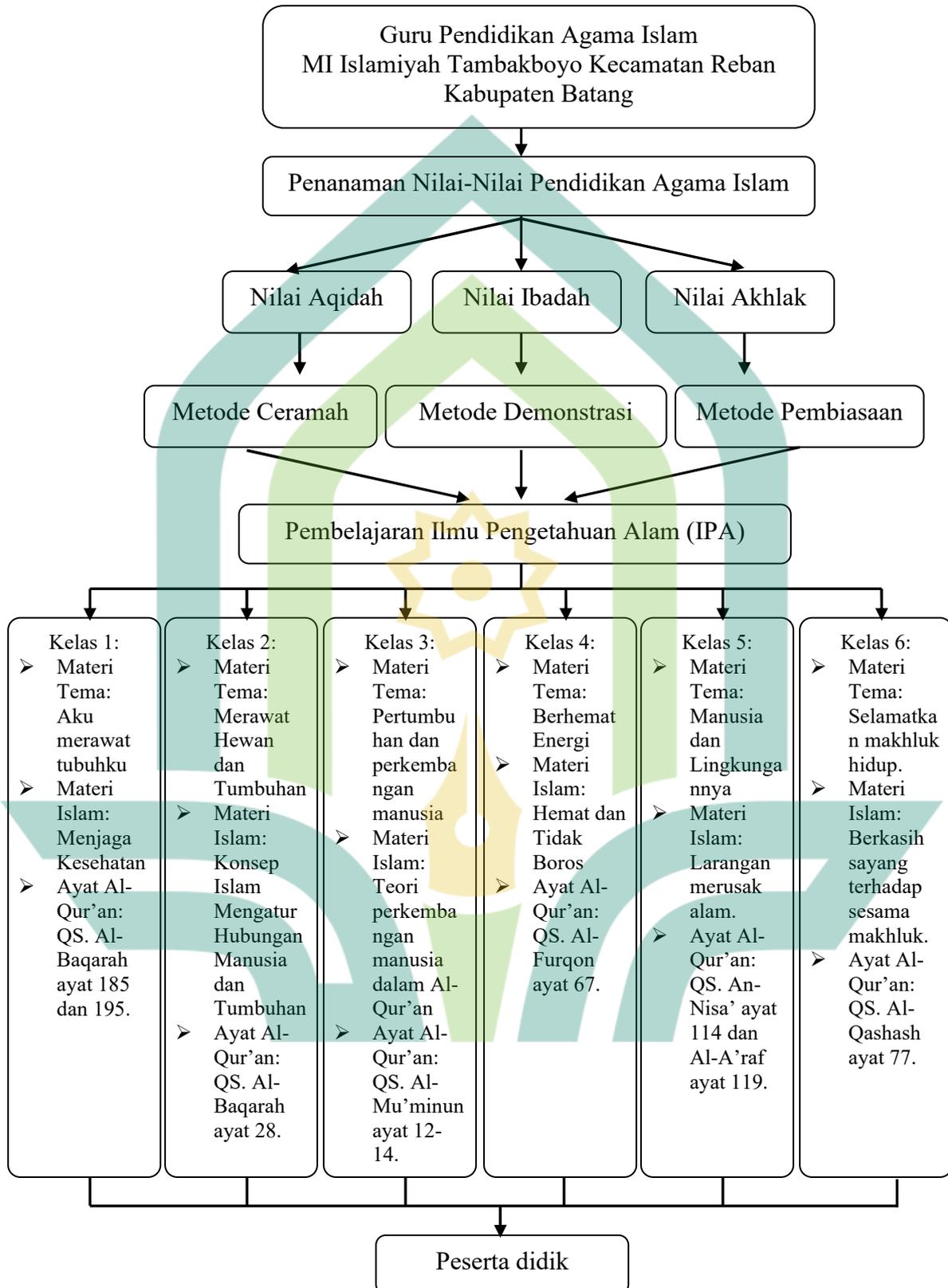
Pembelajaran IPA adalah salah satu aspek pendidikan yang menggunakan IPA sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan IPA. Belajar IPA merupakan cara ideal untuk memperoleh kompetensi (keterampilan-keterampilan, memelihara sikap-sikap, dan mengembangkan penguasaan konsep-konsep yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari). Di dalam pembelajaran IPA, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama di dalam pikirannya, dan merevisinya apabila aturan-aturan tersebut tidak sesuai lagi.³⁷

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam berupa nilai aqidah yang diajarkan dengan metode ceramah, nilai ibadah yang diajarkan dengan metode demonstrasi dan nilai akhlak yang diajarkan dengan metode pembiasaan. Dari ketiga nilai tersebut dihubungkan dengan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi masing-masing setiap kelas, dimana hasil akhirnya akan kembali kepada peserta didik. Untuk memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis membuat skema sebagai berikut:

³⁷ Kemendikbud, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 2

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif interaktif.³⁸ Dengan metode pendekatan kualitatif interaktif, penulis akan memperoleh gambaran mengenai tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yakni:

- a. Data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru dan peserta didik MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
- b. Data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: buku-buku, jurnal yang relevan dengan penelitian serta dokumen-dokumen yang ada di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni:

³⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 332.

- a. Sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah dan guru MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
- b. Sumber data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu peserta didik MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi narasumber terkait penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, baik yang bersifat primer maupun sekunder yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, baik secara teoritis maupun praktek. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, peserta didik MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

b. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, dan guru, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen tentang profil MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, meliputi: dokumen tentang sejarah berdiri, dokumen tentang visi dan misi, dokumen tentang struktur organisasi, dokumen tentang keadaan guru, karyawan dan siswa, dokumen tentang keadaan sarana dan prasarana, dokumen tentang materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi.³⁹

Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

³⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

6. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.⁴⁰ Secara visual proses analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Informasi yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan teori *snow ball* yakni suatu teori penelitian lapangan yang mengumpulkan data-data yang ada menjadi informasi yang berkembang di masyarakat.
- b. Tahap analisis data. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni dengan memberikan narasi atau penjelasan terhadap pokok permasalahan.
- c. Tahap reduksi data dan sajian data. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab III. Peneliti melakukan reduksi data dan sajian data untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.
- d. Tahap penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari pembahasan dan analisis data yang disajikan pada bab IV dan bab V.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 126

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab dan dari setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

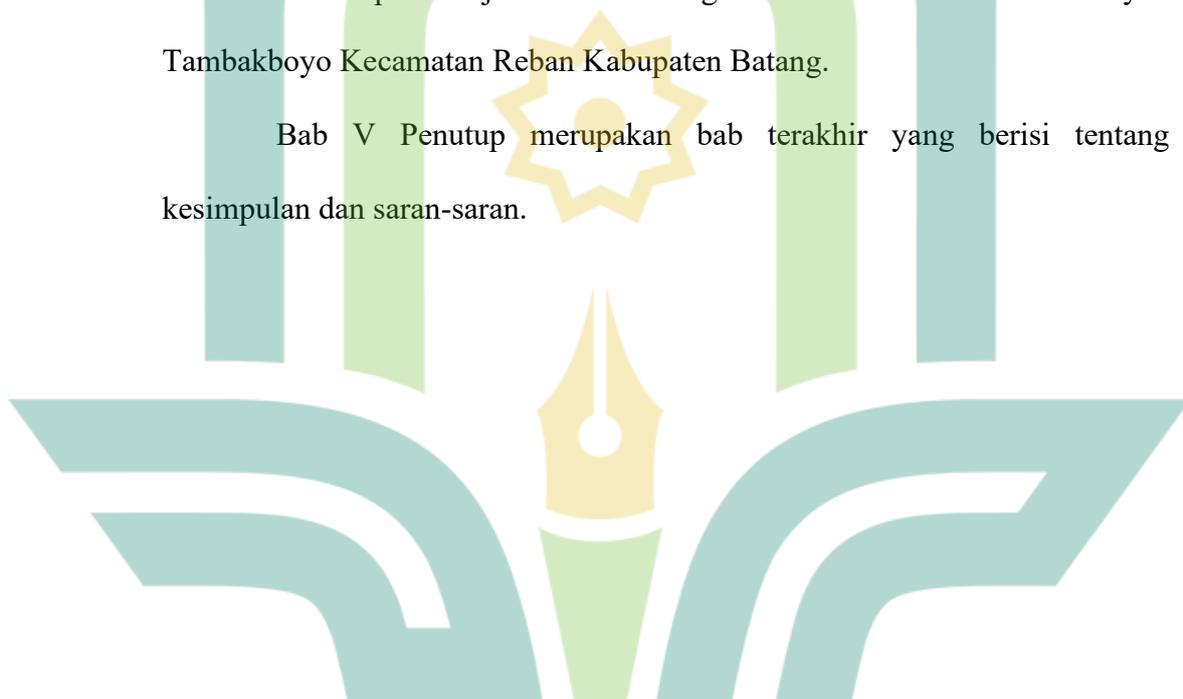
Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Penanaman Nilai-Nilai, Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sub bab pertama tentang Penanaman Nilai-Nilai. Sub bab kedua tentang Pendidikan Agama Islam. Sub bab ketiga tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab III Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab pertama tentang profil MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab kedua tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab ketiga tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab keempat tentang dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab pertama tentang Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab kedua tentang Analisis penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sub bab ketiga tentang Analisis dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, antara lain: 1) Nilai Aqidah. Nilai Aqidah yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo adalah nilai keimanan atau keyakinan. Nilai akidah dicerminkan dalam Rukun Iman. 2) Nilai Ibadah. Nilai Ibadah yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdah dan ghairu mahdah. 3) Nilai Akhlak. Nilai Akhlak yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah Swt, Akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.
2. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, antara lain: 1) Untuk siswa kelas 1 materi Tema berupa Aku merawat tubuhku. 2) Untuk siswa kelas 2 materi tema berupa merawat hewan dan tumbuhan. 3) Untuk siswa kelas 3 materi tema berupa Pertumbuhan dan perkembangan manusia. 4) Untuk siswa kelas 4 materi Tema berupa Berhemat Energi. 5) Untuk siswa kelas 5 materi tema berupa

Manusia dan Lingkungannya. 6) Untuk siswa kelas 6 materi tema berupa selamatkan makhluk hidup.

3. Dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, antara lain: 1) Bagi Guru, meliputi:
 - a) Guru mampu dijadikan sebagai teladan yang baik bagi setiap peserta didiknya, b) Guru dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta kompetensinya baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian. 2) Bagi Siswa, meliputi: a) Siswa lebih serius dan semangat dalam mengikuti semua proses pembelajaran terkhusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam, b) Memudahkan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI melalui pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari, seperti: sikap jujur, saling tolong menolong, tekun beribadah, menambah rasa syukur dan lain sebagainya, c) Siswa dapat merubah perilakunya yang tadinya belum memiliki akhlakul karimah yang kurang baik sekarang sudah semakin baik. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang rasa bersyukur dan cinta terhadap ilmu pengetahuan, agar siswa senantiasa menghormati ilmu.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya selalu menjaga perilakunya baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Selain itu, siswa juga hendaknya selalu bersyukur dan cinta terhadap ilmu pengetahuan.

2. Bagi Guru

Bagi guru yang hendak mengintegrasikan nilai Islam dalam pembelajaran IPA bisa dimulai dari memperhatikan materi, metode, saat kegiatan pembelajaran dan teknik evaluasi sesuai yang sudah dipaparkan diatas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti kajian yang sama dengan penelitian ini bisa memperdalam fokus kajiannya pada implementasi integrasi nilai Islam pada pembelajaran IPA di telaah dari hadits.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adisusilo, Sutarjo. 2016. *Pembelajaran Nilai – Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, H.M. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad Ali. 2014. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyari, Muslichah. 2016. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sainis di SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Azra, Azyurmardi. 2012. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Imam. 2014. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistamatis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Darajad, Zakiah. 2015. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husin, Said Agil. 2015. *Aktualisasi Nilai-Nilai Islam, Al-Qur"an dalam sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Kahmad, Dadang. 2016. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kaswardi, EM. K. 2013. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Grasindo.

- Kaswardi, EM. K. 2015. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2010*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, Dharma. 2016. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Langgulong, Hasan. 2011. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Madjid, Nurcholis. 2019. *Masyarakat Religious Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- Majid, Abd. dan Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014*. Bandung: Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 2017. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 2017. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasional*. Bandung: Tri Genda Karya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 2017. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial; Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Muhammad, Abdul Kadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Noor, Muhammad Saleh. 2016. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Purwadarminta, WJS. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rini, Sri Sulistiyono. 2016. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saleh, Abdurrahman. 2016. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shaleh, Abdurrahman. 2017. *Pendidikan Agama Islam di SD*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Subagyo, Joko P. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman. 2018. *Manusia Religi dan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen PT PPLTP.
- Sumaji. 2017. *Pendidikan IPA yang Humanistis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suprayogo, Imam dan Tabrani. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno. 2015. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Syafruddin. 2013. *Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Bandung: Lentera Pendidikan.
- Toha, Chabib. 2015. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Toha, H. M. Chabib. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uhbiyati, Nur. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Usman, Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Madrasah ibtidaiyah*. Jakarta: Indeks.

Wahyono, Budi dan Setya Nurachmandani. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk SD/MI Kelas 4*". Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Yosephat, Sumardi. 2017. *Materi Pokok Konsep Dasar IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yunus, Mahmud. 2018. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.

Zaini, Syahminan. 2016. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zein, Muhammad. 2017. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.

Zuhairini. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.

B. Tesis dan Jurnal Penelitian

Afifah. 2016. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya", *Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Ali, L. U. 2017. "Pengelolaan Pembelajaran IPA Ditinjau dari Hakikat Sains Pada SMP di Kabupaten Lombok Timur" *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2017.

Calista, Wina dan Hani Atus Sholikhah. 2019. "Integrasi Mata Pelajaran IPA dengan Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Bayanidi Kelas IIIC MI Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 5, Nomor 2, Desember 2019.

Dzofir, Mohammad. 2020. "Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus)", *Jurnal Penelitian*, Volume 14, Nomor 1, Februari 2020.

- Fadhilah, Rizka Ayu. 2018. "Peran Guru dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang", *Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Laili, Faiqotul dan Paga Tri Barata. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal EDUCARE: Journal of Primary Education*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2021.
- Nastiti, Gemi dan Achmad A. Hinduan. 2018. "Pembelajaran IPA Model Integrated Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Energi di SMP Negeri Purworejo", *Jurnal Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1, Juli 2018.
- Ramadhani, Arinta Indah, Rian Vebrianto, dan Abu Anwar. 2020. "Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal IDJ (Instructional Development Journal)*, Volume 3, Nomor 3, Desember 2020.
- Saputro, Eko. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, Volume 17, Nomor 2, Mei 2019.
- Supangat. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Pendidikan Agama Pada Anak di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah", *Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*. Lampung: IAIN Metro.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 315 /In.30/Ps/AD.05/07/2020

Pekalongan, 8 Juli 2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tambakboyo
Kec. Reban Kab. Batang
di-
BATANG**

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Hartono
NIM : 5218062
Program Studi : PAI
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI
PEMBELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN
KABUPATEN BATANG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH TAMBAKBOYO
KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG
Terakreditasi A

Alamat : Jl. Tambakboyo-Ngadirejo Desa Tambakboyo Kec.Reban Kab.Batang 51273

SURAT KETERANGAN

Nomor: 202/MI.011/X/2022

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Islamiyah Tambakboyo ;

Nama : AWANG SUGIARTO,S.Ag
NIP. : 19731130 200501 1 003
Pangkat /Gol.Ruang : Pembina/ IVa
Tempat Tugas : MI Islamiyah Tambakboyo
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HARTONO
NIM : 5218062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian untuk penyelesaian tesis dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG"

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh

Reban, 12 Oktober 2022

Kepala Madrasah



AWANG SUGIARTO,S.Ag
NIP./19731130 200501 1 003

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Selaku :

Tanggal :

Pukul :

Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 1 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 2 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
3. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 3 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
4. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 4 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
5. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 5 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
6. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 6 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
7. Apa saja bentuk perilaku teladan guru yang ada di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
8. Apa saja nilai aqidah yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
9. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan nilai aqidah oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
10. Apa saja nilai ibadah yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
11. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan nilai ibadah oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
12. Apa saja nilai akhlak yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?

13. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan nilai akhlak oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
14. Apa dampak bagi guru dengan adanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
15. Apa dampak bagi siswa dengan adanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?



Lampiran 4

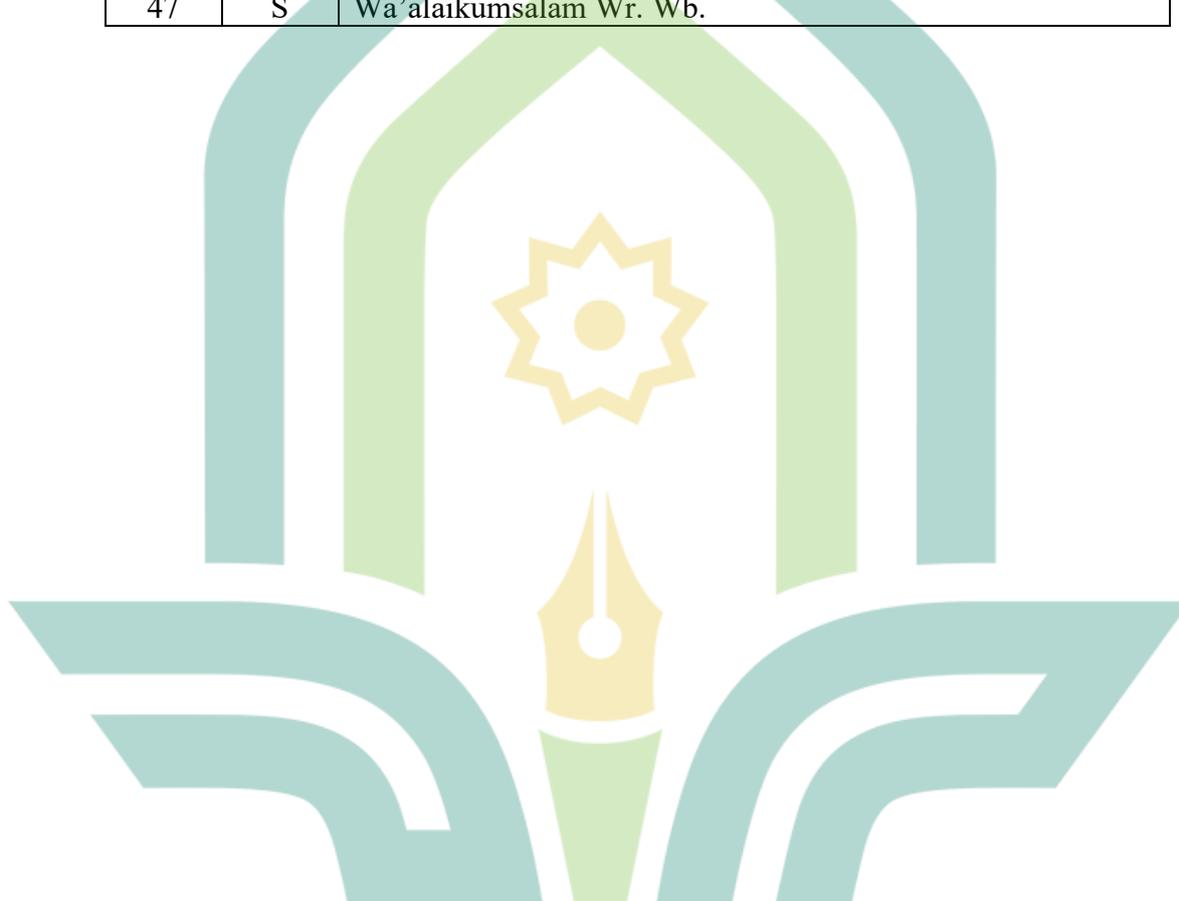
TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 1
 Nama Responden : Awang Sugiarto
 Selaku : Kepala MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban
 Kabupaten Batang
 Tanggal : 14 Februari 2022
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apa saja nilai aqidah yang diajarkan oleh guru kepada siswa
11		MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten
12		Batang?
13	S	"Nilai Aqidah yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI
14		Islamiyah Tambakboyo adalah nilai keimanan atau
15		keyakinan. Nilai akidah dicerminkan dalam Rukun Iman.
16		Adapun Rukun Iman ada 6 yaitu, Iman kepada Allah, Iman
17		kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul,
18		Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qada dan Qadar".
19	P	Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
20		melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa
21		kelas 1 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban
22		Kabupaten Batang?
23	S	"Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui
24		pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah
25		Tambakboyo untuk siswa kelas I yakni Materi Tema: Aku
26		merawat tubuhku, sedangkan untuk Materi Islam: Menjaga
27		Kesehatan. Ayat Al-Qur'an yang digunakan adalah QS. Al-
28		Baqarah ayat 185 dan 195".
29	P	Apa dampak bagi guru dengan adanya penanaman nilai-nilai
30		Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu
31		Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan
32		Reban Kabupaten Batang?

33	S	<p>“Dengan adanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo maka berdampak secara langsung kepada guru-guru yang ada di MI Islamiyah Tambakboyo, yakni bahwa salah satu yang harus dimiliki oleh guru adalah mampu dijadikan sebagai teladan yang baik bagi setiap peserta didiknya, keteladanan ini dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama yakni secara langsung artinya guru secara langsung menjadikan dirinya sebagai contoh teladan yang baik bagi peserta didiknya. Cara kedua yakni secara tidak langsung artinya melalui metode yang digunakan seperti metode ceramah, metode demonstrasi dan metode pembiasaan maka guru dapat menyampaikan materi tentang keteladanan yang baik”.</p>
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47	P	<p>Apa saja bentuk perilaku teladan guru yang ada di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?</p>
48		
49		<p>Perilaku teladan guru yang ada di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang, antara lain: 1) Guru berusaha suka dan mempercayai siswa, 2) Guru harus memiliki sikap sabar dan rela berkorban, 3) Guru tidak membedakan atau pilih kasih terhadap siswa, 4) Guru bersikap baik di lingkungan masyarakat, 5) Guru bertanggung jawab terhadap seluruh kemajuan siswa, 6) Guru memiliki perasaan kasih sayang kepada siswa, 7) Guru bersikap toleransi terhadap teman profesi, 8) Guru memiliki kemampuan keras untuk meningkatkan hasil kerjanya, 9) Guru membangun niat dan tujuan yang luhur, 10) Guru memberikan nasehat kepada siswa pentingnya memiliki niat yang tulus dalam belajar, 11) Guru memberi motivasi, 12) Guru mencintai para siswanya”.</p>
50	S	
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64	P	<p>Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.</p>
65		
66	S	<p>Ya Pak. Terima kasih kembali.</p>
67	P	
68	S	<p>Assalamu’alaikum Wr. Wb. Wa’alaikumsalam Wr. Wb.</p>

34		Reban Kabupaten Batang?
35	S	“Menurut saya, dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan
36		Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
37		di MI Islamiyah Tambakboyo bagi guru adalah guru dapat
38		memposisikan dirinya secara suri tauladan yang baik bagi
39		siswa. Selain itu, guru dapat terus memperbaiki dan
40		meningkatkan kinerja serta kompetensinya baik kompetensi
41		pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial
42		maupun kompetensi kepribadian”.
43	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya
44		mohon pamit.
45	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
46	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
47	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

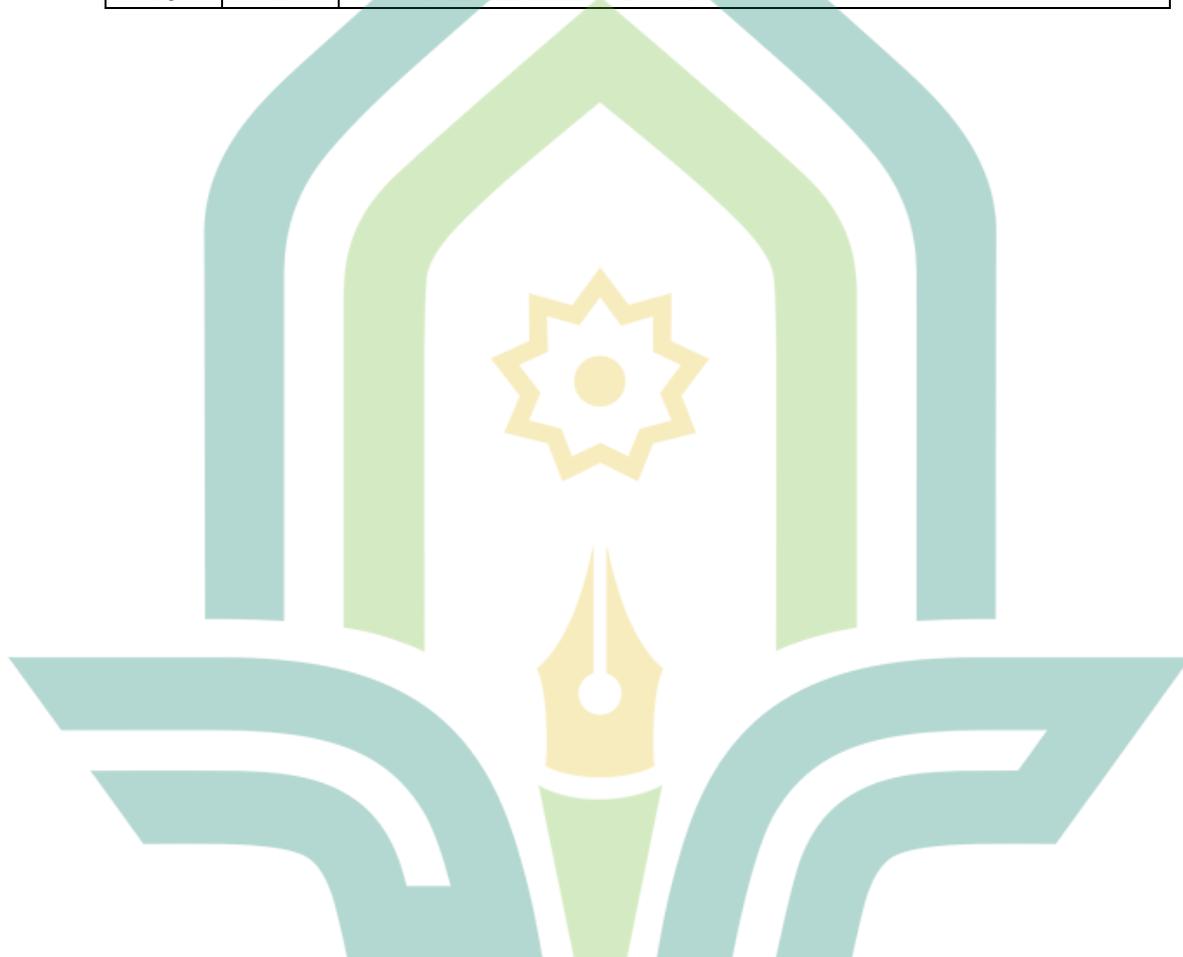


TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 3
 Nama Responden : Suci Wulandari
 Selaku : Guru MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban
 Kabupaten Batang
 Tanggal : 15 Februari 2022
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apa saja nilai ibadah yang diajarkan oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
11		
12		
13	S	"Siswa di MI Islamiyah Tambakboyo diajarkan tentang nilai ibadah yaitu merupakan hikmah dibalik perintah yang dikerjakannya. Nilai ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdah dan ghairu mahdah. Ibadah mahdah yaitu ibadah yang mengandung hubungan langsung kepada Allah SWT yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Hadits".
14		
15		
16		
17		
18		
19	P	Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 3 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
20		
21		
22		
23	S	"Guru di MI Islamiyah Tambakboyo mengajarkan materi IPA yakni materi tema berupa Pertumbuhan dan perkembangan manusia, Materi Islam berupa Teori perkembangan manusia dalam Al-Qur'an, dan Ayat Al-Qur'an yang diajarkan yakni QS. Al-Mu'minun ayat 12-14".
24		
25		
26		
27		
28	P	Apa dampak bagi siswa dengan adanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
29		
30		
31		
32	S	"Dampak penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo bagi siswa, antara lain: siswa lebih
33		
34		

35		serius dan semangat dalam mengikuti semua proses
36		pembelajaran terkhusus pembelajaran Pendidikan Agama
37		Islam. Selain itu, dampak lainnya adalah memudahkan siswa
38		dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI melalui
39		pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari, seperti: sikap
40		jujur, saling tolong menolong, tekun beribadah, menambah
41		rasa syukur dan lain sebagainya”.
42	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
43		mohon pamit.
44	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
45	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
46	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

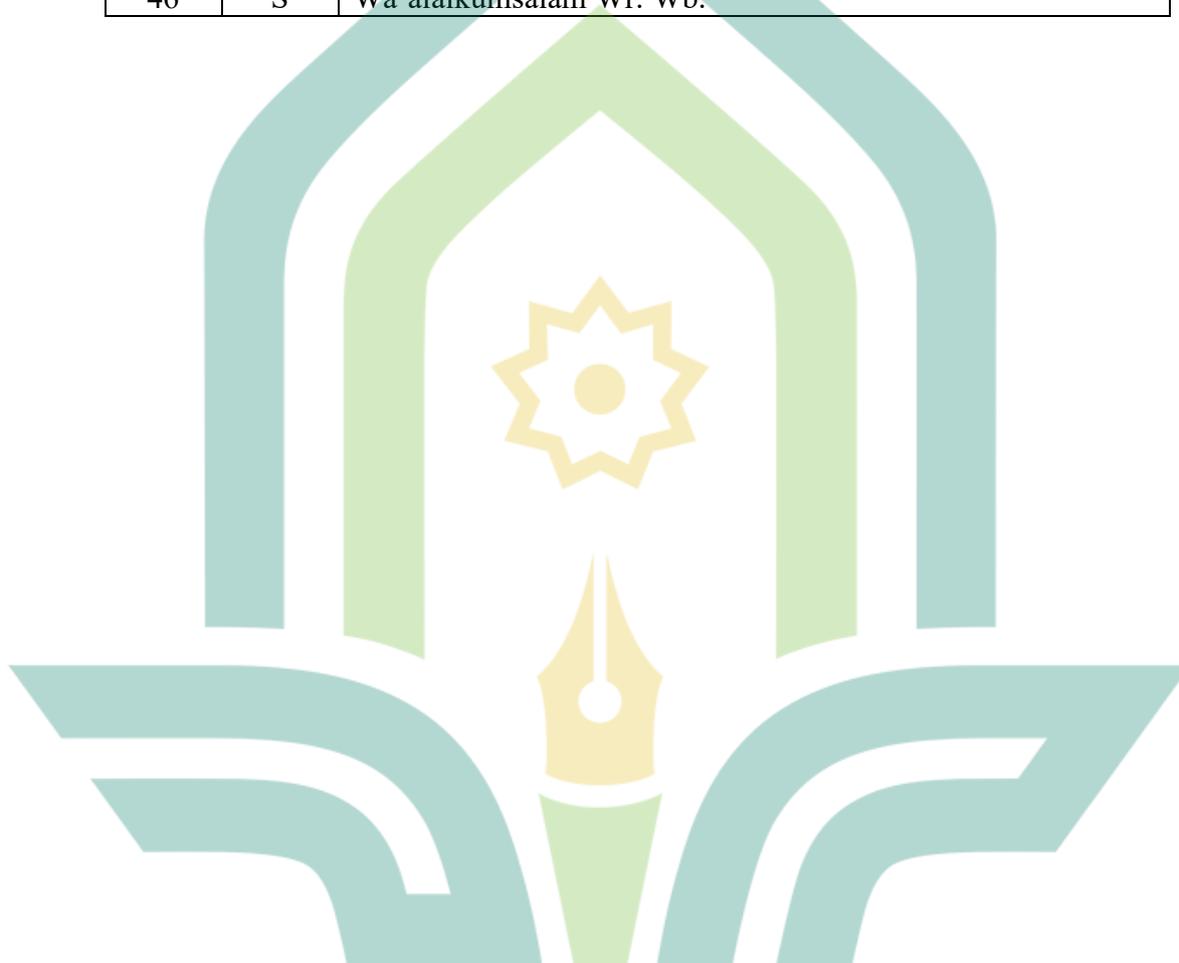


TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 4
 Nama Responden : Andina Anif Nur Fahmie
 Selaku : Guru MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban
 Kabupaten Batang
 Tanggal : 15 Februari 2022
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan nilai ibadah oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
11		
12		
13	S	"Setiap guru atau pendidik di sekolah mestilah menanamkan nilai-nilai ibadah tersebut kepada anak didiknya agar anak didik tersebut dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Ibadah yang diajarkan pada siswa di Mi Islamiyah Tambakboyo melalui metode demonstrasi. Guru mengajarkan demonstrasi tentang bagaimana cara shalat, cara zakat, cara bersedekah dan lain sebagainya".
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20	P	Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 4 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
21		
22		
23		
24	S	"Nilai-nilai PAI untuk siswa kelas 4 melalui pembelajaran IPA di MI Islamiyah Tambakboyo ditanamkan dengan cara memberikan materi Tema yakni Berhemat Energi dan untuk Materi Islam yang diajarkan adalah Hemat dan Tidak Boros. Untuk ayat Al-Qur'an yang digunakan yakni QS. Al-Furqon ayat 67".
25		
26		
27		
28		
29		
30	P	Apa dampak bagi siswa dengan adanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
31		
32		
33		
34	S	"Bagi siswa yang paling terasa dampak dari penanaman nilai-

35		nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu
36		Pengetahuan Alam di MI Islamiyah Tambakboyo adalah
37		siswa dapat merubah perilakunya yang tadinya belum
38		memiliki akhlakul karimah yang baik sekarang sudah
39		semakin baik. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang rasa
40		bersyukur dan cinta terhadap ilmu pengetahuan, agar siswa
41		senantiasa menghormati ilmu”.
42	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
43		mohon pamit.
44	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
45	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
46	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 6
 Nama Responden : Krisida Ratnaningrum
 Selaku : Guru MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban
 Kabupaten Batang
 Tanggal : 16 Februari 2022
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan nilai akhlak
11		oleh guru kepada siswa MI Islamiyah Tambakboyo
12		Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
13	S	"Pengajaran nilai akhlak pada siswa di MI Islamiyah
14		Tambakboyo dilakukan dengan metode pembiasaan. Baik
15		atau buruknya akhlak siswa di sekolah dapat tergantung pada
16		pendidikan yang diterimanya. Dengan membiasakan siswa
17		untuk melakukan kebiasaan yang baik, maka siswa akan
18		memiliki akhlakul karimah, begitupun sebaliknya".
19	P	Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
20		melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa
21		kelas 6 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban
22		Kabupaten Batang?
23	S	"Materi tema yang diajarkan dalam pembelajaran PAI untuk
24		siswa kelas 6 yakni selamatkan makhluk hidup. Untuk materi
25		Islam adalah Berkasih sayang terhadap sesama makhluk, dan
26		ayat Al-Qur'an yang diajarkan adalah QS. Al-Qashash ayat
27		77. Semuanya ini dilakukan agar siswa kelas 6 merasakan
28		penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui
29		pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Islamiyah
30		Tambakboyo".
31	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
32		mohon pamit.
33	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.

34	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
35	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Tema Observasi	Tanggal	Tempat	Pukul	Hasil Observasi
1.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 1 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang				
2.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 2 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang				
3.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 3 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang				
4.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 4 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang				
5.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 5 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang				
6.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 6 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang				

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI

No.	Tema Observasi	Tanggal	Tempat	Pukul	Hasil Observasi
1.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 1 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	14 Februari 2022	MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	13.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa untuk materi siswa kelas 1 yakni Aku merawat tubuhku, dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dalam rupa yang sebaik-baiknya. Allah memberikan manusia dua mata untuk melihat ciptaan-Nya demi menambah rasa keimanan, kemudian memberi dua telinga untuk mendengar kalam-Nya agar selalu bergetar ketika mendengar seruaan-seruan untuk berjihad dan beribadah. Allah menganugrahkan dua kaki dan tangan agar selalu mengayunkan tangan dan berbuat pada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar. Yang paling istimewa manusia dihadiahi akal dan hati untuk mencerna hal yang baik dan menjauhi keburukan.
2.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 2 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	15 Februari 2022	MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	13.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa untuk materi siswa kelas 2 yakni merawat hewan dan tumbuhan, dijelaskan bahwa salah satu submateri yang menggambarkan hubungan sesama makhluk hidup ialah materi tentang ekosistem. Dimana terlihat jelas adanya ketergantungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Contoh sederhana ialah Allah menurunkan air hujan yang membuat tumbuhnya ilalang. Lambat laun ilalang tumbuh kemudia layu dan membusuk, lalu acing tanah memakannya. Cacing yang hidup di dalam tanah akan melubangi tanah

					sehingga tanah memiliki rongga-rongga tempat masuknya air dan kondisi tanah menjadi gembur kaya akan zat hara. Akibatnya akar tumbuhan akan banyak menyerap air dan unsur hara tersebut. Tumbuhan dapat tumbuh subur. Hewan-hewan herbivora seperti kambing dan sapi memakan tumbuhan tersebut. Manusia memanfaatkan hewan seperti kambing dan sapi untuk dikonsumsi, alat transportasi dan perdagangan. Hal ini mencontohkan bahwa adanya keterkaitan antara individu yang satu dengan individu lainnya dalam sebuah ekosistem.
3.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 3 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	16 Februari 2022	MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	13.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa untuk materi siswa kelas 3 yakni pertumbuhan dan perkembangan manusia, dijelaskan bahwa yang tidak kalah penting adalah untuk berkata jujur atau gunakan lisan (mulut) untuk berkata jujur dan benar meskipun itu pahit dan sulit. Pembiasaan berkata jujur memang harus dimulai sejak dini. Betapa banyak perbuatan dosa karena berawal dari sikap dan ucapan tidak jujur. Memanfaatkan anggota tubuh secara benar merupakan perintah Allah SWT. Sebab, manusia sudah diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baik bentuk. Maka, pengrusakan akan anggota tubuh merupakan bagian dari kelalaian akan perintah-Nya.
4.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran	21 Februari 2022	MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban	13.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa untuk materi siswa kelas 4 yakni berhemat energi, dijelaskan bahwa berhemat energi artinya

	Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 4 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang		Kabupaten Batang		menggunakan energi untuk hal-hal yang memang diperlukan sesuai kebutuhan sehingga efektif dan efisien. Jika memang sudah tidak diperlukan, sebaiknya berhenti. Jika memang ada alternatif yang lebih afektif, maka bisa dicoba cara tersebut.
5.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 5 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	22 Februari 2022	MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	13.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa untuk materi siswa kelas 5 yakni manusia dan lingkungannya, dijelaskan bahwa menjaga keseimbangan alam merupakan bagian dari ikhtiar seorang makhluk untuk mendapatkan rahmat Allah SWT. Sebagai seorang muslim yang menjadi khalifah di bumi Allah tentu wajib hukumnya untuk selalu berusaha menjaga alam dan mencegah kerusakan atasnya. Bagi individu yang sadar akan tugas dan fungsinya sebagai khalifah untuk mengkawal bumi Allah dari tangan jahil maka Allah akan menjaganya dari siksa api neraka. Guru perlu memberikan penekanan akan hal ini. Agar timbul sifat iman dan takwa serta rasa tanggung jawab peserta didik setelah mempelajari materi tersebut.
6.	Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas 6 di MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	24 Februari 2022	MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang	13.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang selalu berusaha membentuk karakter siswanya agar memiliki jiwa yang Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Mengingat begitu pentingnya nilai-nilai agama Islam bagi setiap siswa maka sekolah ini berusaha untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam tersebut dengan

					berbagai cara yang diusahakan agar nantinya siswa terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mempraktekkan dalam kehidupannya.
--	--	--	--	--	--



Lampiran 7**DOKUMENTASI**

1. Foto peneliti dengan Kepala MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang



2. Foto peneliti dengan Guru MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang



3. Foto peneliti dengan Siswa MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang



4. Foto lingkungan MI Islamiyah Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang



BIODATA PENELITI

A. Identitas

1. Nama : HARTONO
2. Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 25 Juni 1972
3. Pekerjaan : PNS
4. Alamat : Desa Semampir RT 02/RW 01 Kec. Reban Kab. Batang Prov. Jawa Tengah 51273
5. Telp/WA : +62 85 777 331 331
6. E-mail : fathur.nada@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Negeri Semampir | lulus tahun 1985 |
| 2. SMP Negeri Reban | lulus tahun 1988 |
| 3. SMA Muhammadiyah Pekajangan | lulus tahun 1991 |
| 4. S1 Universitas Cokroaminota Yogyakarta | lulus tahun 1997 |
| 5. S1 STKIP Catur Sakti Yogyakarta | lulus tahun 2003 |

C. Riwayat Pekerjaan

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Guru MI Asyafiyah Gringgingsari Wonotunggal | Tahun 2005-2009 |
| 2. Guru MI Islamiyah Keputon Blado | Tahun 2009-2015 |
| 3. Guru MI Islamiyah Reban | Tahun 2015-sekarang |

D. Pengalaman Organisasi

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Ketua LP Ma'arif MWC NU Kec. Reban | Tahun 2018-2023 |
| 2. Ketua Takmir Masjid Al-Hikmah Semampir | Tahun 2020-2025 |
| 3. Ketua Pergunu PAC Kec. Reban | Tahun 2021-2026 |

E. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : H. Siswadi (Alm.)
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Hj. Sukini
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat Orang Tua : Desa Semampir RT 02/RW 01 Kec. Reban Kab. Batang Prov. Jawa Tengah 51273

Pekalongan, 1 November 2022

Peneliti,



HARTONO
NIM 5218062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HARTONO
NIM : 5218062
Jurusan : Magister PAI/ Pascasarjana
E-mail address : fathur.nada@gmail.com
No. Hp : 085777331331

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI ISLAMIAH TAMBAKBOYO KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 Nopember 2022



HARTONO
NIM. 5218062

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani